Katalog/*Catalogue*: 1102001.1405
ISSN 2597-5625

KECAMATAN SUNGAI APIT DALAM ANGKA

SUNGAI APIT DISTRICT IN FIGURES

Volume 18, 2026

2026



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK
BPS-STATISTICS SIAK REGENCY

https://siakkab.bps.go.id

Katalog/*Catalogue*: 1102001.1405
ISSN 2597-5625

KECAMATAN SUNGAI APIT DALAM ANGKA

SUNGAI APIT DISTRICT IN FIGURES

Volume 18, 2026

2026

https://siakkab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK
BPS-STATISTICS SIAK REGENCY

KECAMATAN SUNGAI APIT DALAM ANGKA
SUNGAI APIT DISTRICT IN FIGURES
2026
Volume 18, 2026

Katalog /*Catalogue*: 1102001.1405
ISSN: 2597-5625
Nomor Publikasi/*Publication Number*: 14050.26017
Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxii+106 hal/*pages*

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter*:
BPS Kabupaten Siak
BPS-Statistics Siak Regency

Penyunting/*Editor*:
BPS Kabupaten Siak
BPS-Statistics Siak Regency

Pembuat Kover/*Cover Designer*:
BPS Kabupaten Siak
BPS-Statistics Siak Regency

Penerbit/*Publisher*
©BPS Kabupaten Siak/*BPS-Statistics Siak Regency*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*: canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi
buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak.
It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Siak Regency.

https://siakkab.bps.go.id

ISSN 2597-5625

TIM PENYUSUN/*COMPILERS*
KECAMATAN SUNGAI APIT DALAM ANGKA 2026
SUNGAI APIT DISTRICT IN FIGURES 2026
Volume 18, 2026

Pengarah/*Director*
Nugroho Imam Darodjat

Penanggung Jawab/*Persons in Charge*
Wahyu Hassapni

Penyunting/*Editors*
Resie Marjayati

Pengolah Data/*Data Processor*
Prasetyo Fajar Malik

Penulis Naskah/*Writers*
Wahyu Hassapni

Penata Letak/*Layouters*
Wahyu Hassapni

Penerjemah/*Translators*
Wahyu Hassapni

https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

KONTRIBUTOR DATA/*DATA CONTRIBUTORS*

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah/*Ministry of Primary and Secondary Education*
3. Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Hortikultura)/*Ministry of Agriculture (Directorate General of Horticulture)*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Siak/*Population and Civil Registration Service of Siak Regency*
6. Kantor Kecamatan Sungai Apit/ *Sungai Apit District Office*

https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia dan rahmat-Nya publikasi Kecamatan Sungai Apit Dalam Angka 2026 dapat terwujud. Publikasi ini memberikan informasi secara rinci tentang keadaan statistik dasar dan sektoral yang banyak diperlukan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam merumuskan kebijakan pada bidang masing-masing. BPS Kabupaten Siak akan terus menyempurnakan dan menambah informasi data serta meningkatkan kualitas data maupun ketepatan penyajian publikasi, sebagai upaya memenuhi permintaan data oleh konsumen atau *stakeholder*.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi, sehingga publikasi ini dapat terwujud. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data, baik oleh pemerintah, akademisi, pelaku usaha, maupun masyarakat luas.

Siak, September 2026
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Siak

Nugroho Imam Darodjat

https://siakkab.bps.go.id

PREFACE

Gratitude is offered to God Almighty, for by His grace and blessings the publication Sungai Apit District in Figures 2026 has been realized. This publication provides detailed information on basic and sectoral statistics, which are highly needed by planners and decision-makers in formulating policies within their respective fields. BPS-Statistics Siak Regency will continue to refine and expand the scope of statistical information, while also improving data quality and accuracy of presentation, as part of our efforts to meet the demand for data from consumers and stakeholders.

We extend our sincere appreciation to all parties who have supported and contributed to the realization of this publication. Constructive feedback and suggestions are highly welcomed for the improvement of future publications.

It is our hope that this publication will be useful and able to meet the growing demand for data, whether from government, academia, business actors, or the wider community.

Siak, September 2026
Head of BPS-Statistics
Siak Regency

Nugroho Imam Darodjat

https://siakkab.bps.go.id

ISSN 2597-5629

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

KECAMATAN Sungai Apit DALAM ANGKA
Sungai Apit District in Figures
2026
Volume 18, 2026

		Halaman *Page*
Kata Pengantar		vii
Preface		viii
Daftar Isi/*Contents*		ix
Daftar Tabel/*List of Tables*		xi
Daftar Gambar/*List of Figures*		xvii
Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*		xix
Daftar Singkatan/*List of Abbreviation*		xxi
1.	Geografi/*Geography*	1
2.	Pemerintahan/*Government*	11
3.	Penduduk/*Population*	21
4.	Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/*Social and Welfare*	33
5.	Pertanian/*Agriculture*	59
6.	Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/*Tourism, Transportation, and Communication*	77
7.	Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/*Banking, Cooperative, and Trade*	91
Daftar Pustaka/*Bibliography*		105

https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Tabel *Table*		Halaman *Page*
1.	**GEOGRAFI/*GEOGRAPHY***	
1.1	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sungai Apit, 2025 *Height of Area Above Sea Level by Villages/Kelurahan in Sungai Apit District, 2025*	9
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sungai Apit (km), 2025 *Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Subdistricts in Sungai Apit District (km), 2025*	10
2.	**PEMERINTAHAN/GOVERNMENT**	
2.1	**WILAYAH ADMINISTRATIF *ADMINISTRATIVE AREA***	
2.1.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sungai Apit, 2025 *Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages/ Subdistricts in Sungai Apit District, 2025*	19
3.	**PENDUDUK/POPULATION**	
3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sungai Apit, 2025 *Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Subdistricts in Sungai Apit District, 2025*	29

https://siakkab.bps.go.id

Tabel *Table*		Halaman *Page*
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sungai Apit, 2025 *Population by Age Groups and Sex in Sungai Apit District, 2025*	31
4.	**SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE**	
4.1	**PENDIDIKAN** ***EDUCATION***	
4.1.1	Banyaknya Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sungai Apit, 2024–2025 *Number of Villages[1]/Subdistricts Having Educational Facilities by Educational Level inh Sungai Apit District, 2024–2025*	49
4.1.2	Jumlah Satuan Pendidikan Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sungai Apit, 2024/2025 dan 2025/2026 *Number of Schools by Educational Level in Sungai Apit District, 2024/2025 and 2025/2026*	50
4.1.3	Jumlah Kepalad Sekolah dan Pendidik Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sungai Apit, 2024/2025 dan 2025/2026 *Number of Headmasters and Teachers by Educational Level in Sungai Apit District, 2024/2025 and 2025/2026*	51
4.1.4	Jumlah Peserta Didik Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sungai Apit, 2024/2025 dan 2025/2026 *Number of Pupils by Educational Level in Sungai Apit District, 2024/2025 and 2025/2026*	52
4.2	**KESEHATAN** ***HEALTH***	
4.2.1	Banyaknya Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Sungai Apit, 2024–2025 *Number of Villages[1]/Subdistricts Health Facilities by Type of Health Facilities in Sungai Apit District, 2024–2025*	53

Tabel *Table*		Halaman *Page*
4.3	**PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN** ***HOUSING AND ENVIRONMENT***	
4.3.1	Banyaknya Desa[1]/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Sungai Apit, 2024–2025 *Number of Villages[1]/Subdistricts by Source of Villages/Subdistricts' Main Street Illumination in Sungai Apit District, 2024–2025*	54
4.3.2	Banyaknya Desa[1]/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sungai Apit, 2025 *Number of Villages[1]/Subdistricts by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Sungai Apit District, 2025*	55
4.4	**SOSIAL LAINNYA** ***OTHER SOCIAL AFFAIRS***	
4.4.1	Banyaknya Desa[1]/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan Sungai Apit, 2025[2] *Number of Villages[1]/Subdistricts with Natural Disaster Events by Type of Natural Disaster in Sungai Apit District, 2025[2]*	56
4.4.2	Banyaknya Desa[1]/Kelurahan dengan Keberadaan Fasilitas/ Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Jenis Fasilitas/ Upaya Antisipasi/Mitigasi di Kecamatan Sungai Apit, 2025 *Number of Villages[1]/Subdistricts with Availability of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Type of Facilities/ Efforts for Anticipation/Mitigation in Sungai Apit District, 2025*	57
5.	**PERTANIAN/AGRICULTURE**	
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sungai Apit (ha), 2022–2025 *Harvested Area of Temporary Vegetables and Fruit Crops by Type of Crops in Sungai Apit District (ha), 2022–2025*	69
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sungai Apit (kuintal), 2022–2025 *Production of Temporary Vegetables and Fruits Crops by Type of Crops in Sungai Apit District (quintal), 2022–2025*	71

https://siakrinbps.go.id

Tabel *Table*		Halaman *Page*
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sungai Apit (m^2), 2022–2023 *Harvested Area of Medicinal Crops by Type of Crops in Sungai Apit District (m^2), 2022–2025*	73
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sungai Apit (kg), 2022–2025 *Production of Medicinal Crops by Type of Crops in Sungai Apit District (kg),2022–2025*	74
5.5	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sungai Apit (kuintal), 2022–2025 *Production of Annual Fruits and Vegetables Crops by Type of Crops in Sungai Apit District (quintal), 2022–2025*	75
6.	**PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION**	
6.1	**PARIWISATA** ***TOURISM***	
6.1.1	Banyaknya Desa[1]/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Akomodasi Menurut Jenis Akomodasi di Kecamatan Sungai Apit, 2025 *Number of Villages[1]/Subdistricts with Availability of Accomodation Facilities by Type of Accomodation in Sungai Apit District, 2025*	87
6.2	**TRANSPORTASI** ***TRANSPORTATION***	
6.2.1	Banyaknya Desa[1]/Kelurahan Menurut Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/kelurahan di Kecamatan Sungai Apit, 2025 *Number of Villages[1]/Subdistricts by Inter-Village/Subdistricts Transportation Infrastructure and Facilities in Sungai Apit District, 2025*	88
6.3	**KOMUNIKASI** ***COMMUNICATION***	

https://sungaiapitkab.bps.go.id

Tabel
Table

Halaman
Page

6.3.1 Banyaknya Desa[1]/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Pos/ Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta di Kecamatan Sungai Apit, 2025
Number of Villages[1]/Subdistricts by Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company in Sungai Apit District, 2025 89

7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE

7.1 Banyaknya Desa[1]/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Jenis Bank di Kecamatan Sungai Apit, 2025
Number of Villages[1]/Subdistricts with Availability of Bank by Type of Bank in Sungai Apit District, 2025 101

7.2 Banyaknya Desa[1]/Kelurahan dengan Keberadaan Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Sungai Apit, 2025
Number of Villages[1]/Subdistricts with Availability of Cooperative by Type of Cooperative in Sungai Apit District, 2025 102

7.3 Banyaknya Desa[1]/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Sungai Apit, 2025
Number of Villages[1]/Subdistricts with Availability of Trade Facilities by Type of Trade Facilities in Sungai Apit District, 2025 103

https://siakad.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

Gambar *Figure*		Halaman *Page*
1.1	Peta Wilayah Kecamatan Sungai Apit , 2025 *Map of Sungai Apit District, 2025*	7
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sungai Apit (km), 2025 *Distance to the District Capital by Village/Subdistric in Sungai Apit District (km), 2025*	8
2.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sungai Apit, 2025 *Number of Rukun Warga (RW) an Rukun Tetangga (RT) by Villages/ Kelurahan in Sungai Apit District, 2025*	17
3.1	Piramida Penduduk Kecamatan Sungai Apit, 2025 *Populataion Pryramid of Sungai Apit District, 2025*	27
4.1	Jumlah Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sungai Aput, 2025 *Number of Schools by Educational Level in Sungai Apit District, 2025.*	47
5.1	Statistik Holtikultura di Kecamatan Sungai Apit, 2025 *Agricultural Statistics in Sungai Apit District, 2025*	67
6.1	Staistik Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi di Kecamatan Sungai Apit, 2025 *Tourism, Transportation, and Communication Statistics in Sungai Apit District*	85
7.1	Statistik Perdagangan di Kecamatan Sungai Apit, 2025 *Trade Facilities in Sungai Apit District, 2025*	99

https://riau.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/*Data not available*	:	...
Tidak ada atau nol /*Null or zero*	:	-
Data dapat diabaikan/*Data negligible*	:	~0
Tanda decimal/*Decimal point*	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/*Not applicable*	:	NA
Angka estimasi/*Estimated figures*	:	e
Angka diperbaiki/*Revised figures*	:	r
Angka sementara/*Preliminary figures*	:	*
Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*	:	**
Angka sangat sangat sementara/*Very very preliminary figures*	:	***

2. SATUAN/*UNITS*

barel/*barrel*	:	158,99 liter/*litres* = 1/6,2898 m^3
hektare (ha)/*hectare (ha)*	:	10.000 m^2
kilometer (km)/*kilometres (km)*	:	1.000 meter/*meters (m)*
knot/*knot*	:	1,8523 km/jam (*km/hour*)
kuintal/*quintal*	:	100 kg
KWh	:	1.000 Watt *hour*
MWh	:	1.000 KWh
liter (untuk beras)/*litre (for rice)*	:	0,80 kg
MMSCF	:	1/35,3 m^3
metrik ton (m.ton)/*metric ton (m. ton)*	:	0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/*ounce*	:	28,31 gram/*grams*
ton	:	1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

DAFTAR SINGKATAN/*LIST OF ABBREVIATION*

SI	:	Stasiun Iklim/*Climate Station*
SMPK	:	Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/*Special Agricultural Meteorological Station*
t.t	:	Tempat tidur/*Bed*
BCG	:	Bacillus Calmette Guerin
DPT	:	Difteri, Pertusis, Tetanus/*Diphtheria, Tetanus, and Pertussis*
TT	:	Tetanus Toxoid
IOT	:	Industri Obat Tradisional/*Traditional Medicine Industry*
IKOT	:	Industri Kecil Obat Tradisional/*Traditional Medicine Small Industry*
Alkes	:	Alat kesehatan/*Health Kits*
PKRT	:	Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/*Household Health Logistics*
Kompl	:	Komplemen/*Complement*
IRTP	:	Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/*Foods Home Industry*
PBF	:	Pedagang Besar Farmasi/*Pharmacy Whole-seller*
GFK	:	Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/*Muncipality Pharmacy Warehouse*
RB	:	Rumah Bersalin/*Delivery House*
Pustu	:	Puskesmas pembantu/*Auxiliary Public Health Center*
BP	:	Balai Pengobatan/*Polyclinic*
TPS	:	Tempat Pembuangan Sampah Sementara /*landfill*
Jamkesmas	:	Jaminan kesehatan masyarakat miskin/*Poor public health insurance*
PJKMU	:	Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/*General Public Health Insurance Program*
SIUP	:	Surat Ijin Usaha Perdagangan/*Trading Permission Letter*
TDP	:	Tanda Daftar Perusahaan/*Company Registration Identity*
API	:	Angka Pengenal Importir/*Importer's Identity Number*

http://perpustakaan.bpkp.go.id

https://siakkab.bps.go.id

01

GEOGRAFI
GEOGRAPHY


https://sijakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Luas Wilayah** adalah daerah yang tercakup dalam kekuasaan territorial sebuah daerah tersebut, baik itu wilayah daratan maupun lautan. Luas wilayah berakhir pada batas batas wilayah dengan kondisi fisik seperti sungai, gunung dan lain lain. Batas batas wilayah ini bisa berupa daratan maupun lautan dan yang disepakati secara hukum oleh Peraturan Perundangan.

2. **Sungai** adalah air tawar dari sumber ilmiah yang mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah dan menuju atau bermuara ke laut, danau, atau sungai yang lebih besar.

3. **Permukiman** adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

4. **Jarak ke Ibukota Kecamatan** adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/ lurah ke kantor kecamatan dan dinyatakan dalam km.

TECHNICAL NOTES

1. ***Area size*** *is an area covered by territorial authority in an area, both land and sea. The area ends at the boundary of the area with physical conditions such as rivers, mountains and others. The boundaries of this area can be in the form of land or sea and that is legally agreed by the Law.*

2. ***Rivers*** *are fresh water from scientific sources that flow from a higher place to a lower place and lead to or lead to a larger sea, lake, or others river.*

3. ***Resedentials*** *are part of the living environment outside protected areas, whether in the form of urban or rural areas, which function as residential environments or residential environments and places for activities that support life and livelihood.*

4. ***Distance to the District Capital*** *is the distance calculated from the village head/lurah office to the district office and expressed in km.*

https://siakkab.bps.go.id

5. **Jarak ke Ibukota Kabupaten** adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/lurah ke kantor bupati dan dinyatakan dalam km.

5. ***Distance to the Regency Capital*** *is the distance calculated from the village head/lurah office to the subregency office and expressed in km.*

https://siakkab.bps.go.id

ULASAN

Secara astronomis, Kecamatan Sungai Apit terletak antara $0^0$34' - $1^0$14' Lintang Utara dan $102^0$03' - $102^0$53' Bujur Timur

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Sungai Apit memiliki batas-batas:

a. Utara : Kabupaten Bengkalis

b. Selatan : Kabupaten Pelalawan

c. Barat : Kecamatan Sabak Auh, Pusako, dan Dayun

d. Timur : Kabupaten Bengkalis

Wilayah kecamatan Sungai Apit seperti pada umumnya wilayah Kabupaten Siak terdiri dari dataran rendah dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan dan aluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah.

Pada tahun 2025, Kecamatan Sungai Apit terdiri dari 14 Desa dan 1 Kelurahan yaitu:

Desa Teluk Mesjid
Desa Parit I/II
Kelurahan Sungai Apit
Desa Tanjung Kuras
Desa Sungai Kayu Ara
Desa Lalang

DESCRIPTION

Astronomically, Sungai Apit district is located between $0^0$34' - $1^0$14' North Latitude and 102003' - $102^0$53' East Longitude.

Based on its geographical position, Sungai Apit district has the following boundaries:

a. North : Bengkalis Regency

b. South : Pelalawan Regency

c. West : Sabak Auh, Pusako, and Dayun District

d. East : Bengkalis Regency

The area of the Sungai Apit district as in general, the Siak Regency area consists of lowlands with the soil structure generally consisting of red-yellow podzolic soil of rock and alluvial as well as organosol soil and gley humus in the form of swamps or wet soil.

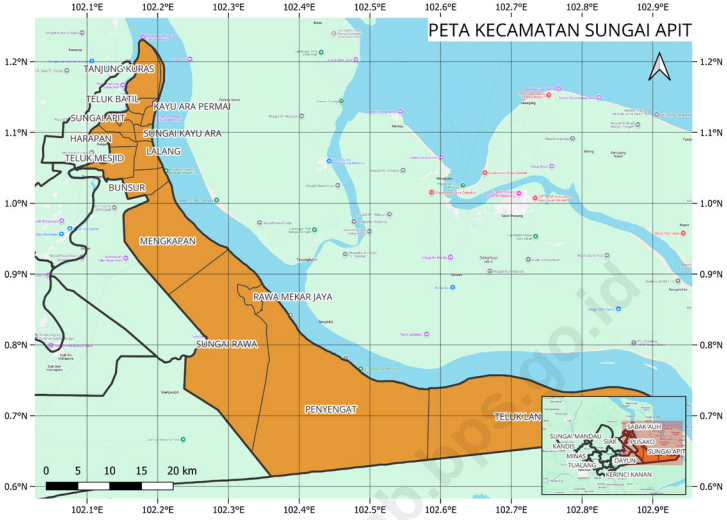
In 2025, Sungai Apit district has fourteen villages and one Urban Village, these incluede:

Teluk Mosque Village
Parit I/Ii Village
Sungai Apit Urban Village
Tanjung Kuras Village
Sungai Kayu Ara Village
Lalang Village

bps-siakkab.bps.go.id

	Desa Mengkapan	*Mengkapan Village*
	Desa Sungai Rawa	*Sungai Rawa Village*
	Desa Penyengat	*Sting Village*
.	Desa Teluk Lanus	*Teluk Lanus Village*
	Desa Harapan	*Harapan Village*
	Desa Teluk Batil	*Teluk Batil Village*
	Desa Buntuhan	*Bunjung Village*
	Desa Kayu Ara Permai	*Kayu Ara Permai Village*
	Desa Rawa Mekar Jaya	*Rawa Mekar Jaya Village*

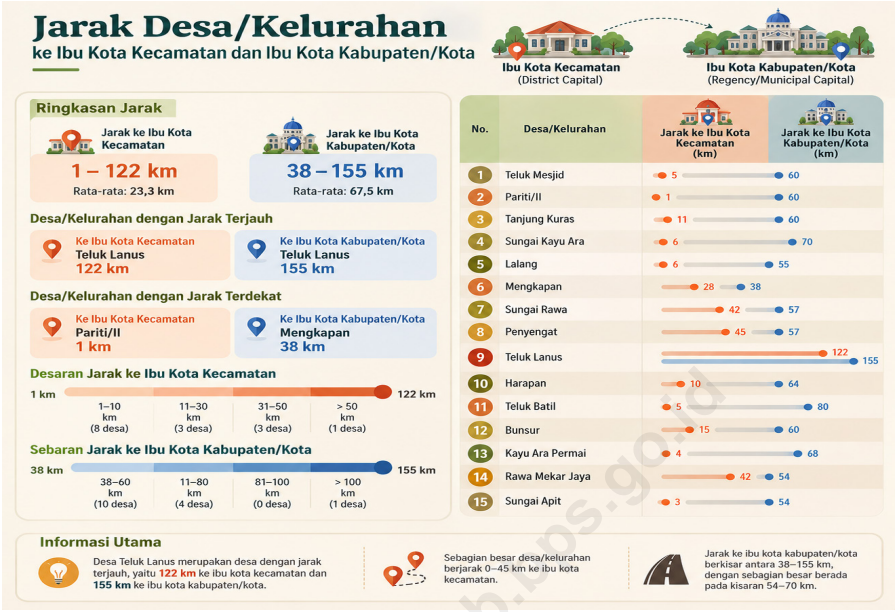
https://siakkab.bps.go.id



Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Gambar **1.1** **Peta Wilayah Kecamatan Sungai Apit , 2025**
Figures ***Map of Sungai Apit District, 2025***

https://siak.kab.go.id



Sumber/*Source* : Kantor Camat Sungai Apit/ *Sungai Apit District Office*

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sungai Apit (km), 2025
Distance to the District Capital by Village/Subdistrict in Sungai Apit District (km), 2025

https://siakkab.bps.go.id

Tabel 1.1
Table

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sungai Apit, 2025
Height of Area Above Sea Level by Villages/Subdistrict in Sungai Apit District, 2025

Desa/Kelurahan *Village/Urban Vilalge*	Tinggi Wilayah *High of Area* (m)
(1)	(2)
Desa/*Village*	
Teluk Mesjid	5
Pariti/II	8
Tanjung Kuras	6
Sungai Kayu Ara	7
Lalang	9
Mengkapan	2
Sungai Rawa	3
Penyengat	4
Teluk Lanus	2
Harapan	7
Teluk Batil	4
Bunsur	4
Kayu Ara Permai	6
Rawa Mekar Jaya	6
Kelurahan/*Subdistrict*	
Sungai Apit	3

Sumber/*Source:* Kantor Camat Sungai Apit/ *Sungai Apit District Office*

https://siakkab.bps.go.id

Tabel 1.2
Table

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sungai Apit (km), 2025
Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Subdistrict in Sungai Apit District (km), 2025

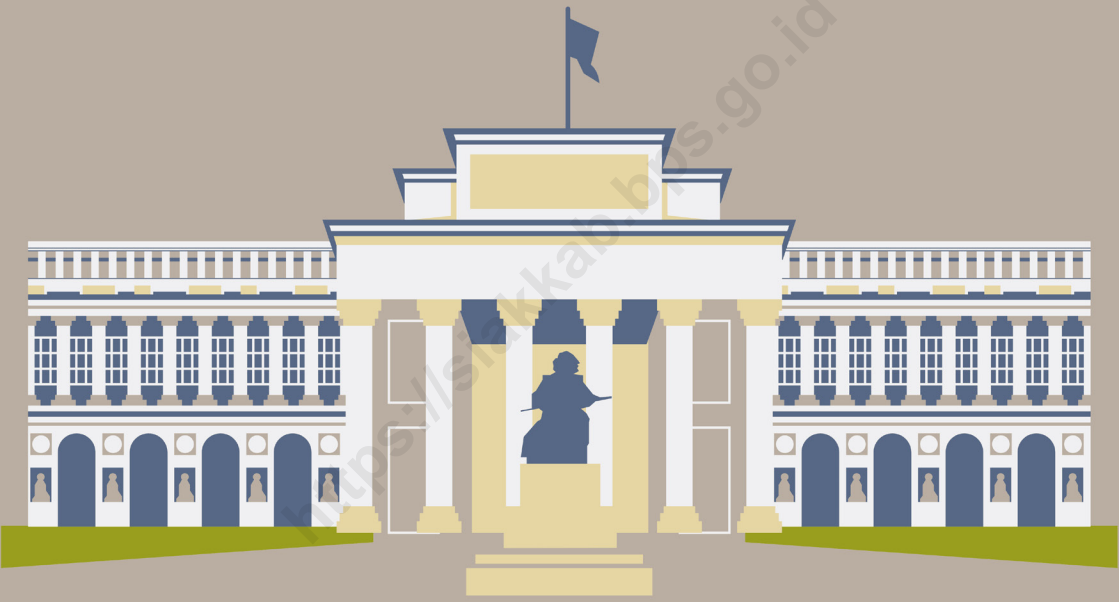
Desa/Kelurahan *Village/Subdistrict*	Jarak ke Ibukota Kecamatan *Distance to District Capital*	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota *Distance to Regency/Municipal Capital*
(1)	(2)	(3)
Desa/*Village*		
Teluk Mesjid	5	60
Pariti/II	1	60
Tanjung Kuras	11	60
Sungai Kayu Ara	6	70
Lalang	6	55
Mengkapan	28	38
Sungai Rawa	42	57
Penyengat	45	57
Teluk Lanus	122	155
Harapan	10	64
Teluk Batil	5	80
Bunsur	15	60
Kayu Ara Permai	4	68
Rawa Mekar Jaya	42	54
Kelurahan/*Subdistrict*		
Sungai Apit	3	54

Sumber/*Source:* Kantor Camat Sungai Apit/ *Sungai Apit District Office*

https://siakkab.bps.go.id

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT



https://sipkkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa/Kelurahan** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, asal dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem kesatuan Pemerintah Republik Indonesia (UU No. 6 Tahun 2015 tentang Desa).

2. **Satuan lingkungan setempat (SLS)** adalah satuan lingkungan di bawah desa/kelurahan. Istilah SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun atau lingkungan. Batas SLS bisa berupa batas alam/buatan, tetapi ada juga yang hanya berupa dinding rumah atau tanah kosong.

3. **Desa swadaya** merupakan desa yang mayoritas penduduknya hidup dengan menggunakan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

4. **Desa swakarya** mencerminkan tahap peralihan warganya dari ketergantungan pada alam menuju kemandirian, dan mengarah ke desa swasembada.

TECHNICAL NOTES

1. ***Village/Subdistrict*** *is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2015 about Village).*

2. ***The local environmental unit (LEU)*** *is an environmental unit under the village/Subdistrict. The term SLS can be different between regions, such as neighborhood units (NU), community units (CU), hamlets or neighborhoods. SLS boundaries can be in the form of natural/artificial boundaries, but some are only in the form of house walls or vacant land.*

3. ***Swadaya villages*** *are villages where the majority of the population lives by using natural resources to meet daily needs.*

4. ***Swakarya villages*** *reflect the transition stage of their citizens from dependence on nature to independence, and lead to self-sufficiency villages.*

https://bpskab.bps.go.id

5. **Desa swasembada** adalah hasil dari pengembangan penuh potensi di sebuah lokasi dekat perkotaan, di mana masyarakatnya mampu mandiri secara optimal.

5. ***Swasembada village*** *is the result of the full development of potential in a location near the city, where the community is able to be optimally independent.*

6. **Pemerintah desa** adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Perangkat desa terdiri atas sekretaris desa (yang memimpin sekretariat desa) dan perangkat desa lainnya (terdiri atas sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis).

6. ***The village government*** *is the village head or called by another name assisted by village officials as elements of the village government organizer. The village apparatus consists of the village secretary (who leads the village secretariat) and other village officials (consisting of the village secretariat, regional implementers, and technical implementers).*

7. **Kepala desa/lurah** adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

7. ***The village head/district head*** *is a village government official who has the authority, duties, and obligations to organize the household of his village and carry out the duties of the Government and Regional Government.*

8. **Sekretaris desa/sekretaris lurah** berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretariat desa/kelurahan. Sekretaris desa/sekretaris lurah bertugas membantu kepala desa/lurah dalam bidang administrasi pemerintahan.

8. ***The village secretary/district secretary*** *is positioned as an element of the leadership of the village/Subdistrict secretariat. The village secretary/district secretary is tasked with assisting the village head/district head in the field of government administration.*

https://sskab.bps.go.id

ULASAN

Struktur organisasi pemerintahan di tingkat kecamatan dipimpin oleh Camat sebagai kepala pemerintahan di wilayah kecamatan. Dalam penyelenggaraan pemerintahan, Camat berkedudukan sebagai perangkat daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dalam struktur wilayah administrasi Pemerintah Kabupaten Siak, wilayah pemerintahan terdiri atas kecamatan yang selanjutnya membawahi desa dan/atau kelurahan. Dalam pelaksanaan pemerintahan pada tingkat masyarakat, desa kemudian terbagi ke dalam wilayah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) sebagai bagian dari unsur kelembagaan masyarakat di tingkat lokal.

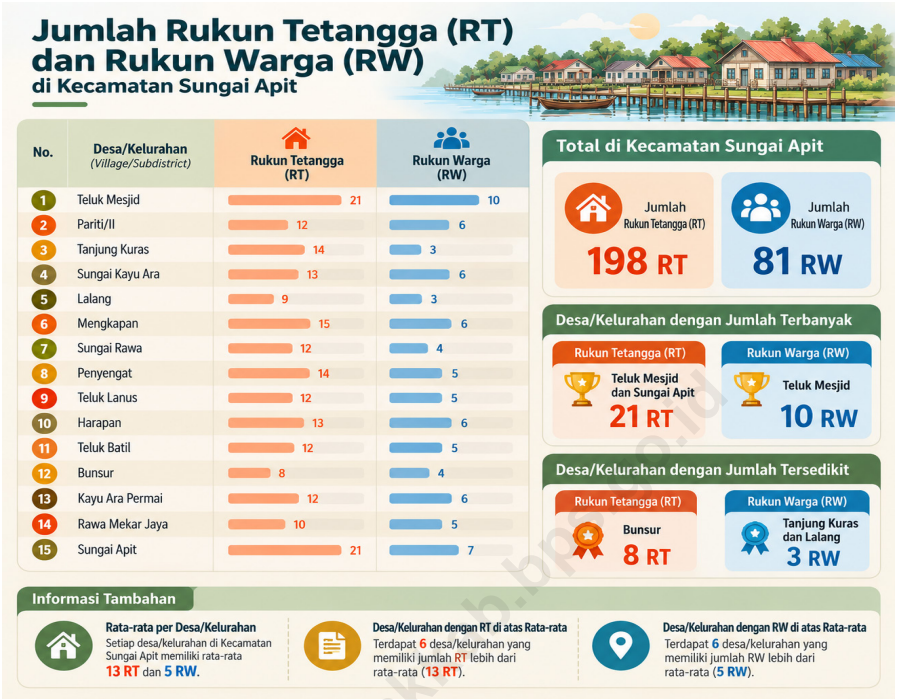
Kecamatan Sungai Apit merupakan salah satu wilayah administrasi di Kabupaten Siak yang dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat didukung oleh perangkat kewilayahan hingga tingkat RT dan RW. Berdasarkan data yang tersedia, Kecamatan Sungai Apit memiliki sebanyak 198 Rukun Tetangga (RT) dan 81 Rukun Warga (RW). Keberadaan RT dan RW tersebut berperan dalam mendukung koordinasi pemerintahan, pelayanan masyarakat, serta pelaksanaan berbagai kegiatan kemasyarakatan di tingkat lingkungan.

DESCRIPTION

The administrative structure at the district level is headed by the District Head (Camat), who is responsible for overseeing the administration and delivery of public services within the district. The District Head serves as a regional official under the Siak Regency Government and is responsible for coordinating government affairs within the subdistrict. Administratively, the Siak Regency Government is organized into subdistricts, which are further divided into villages and/or urban villages. At the community level, villages are further organized into Neighborhood Associations (Rukun Warga/RW) and Neighborhood Units (Rukun Tetangga/RT), which support local community administration and coordination.

Sungai Apit District is one of the administrative areas within Siak Regency. The administration and delivery of public services in the subdistrict are supported by community-level administrative units, including RT and RW. Based on the available data, Sungai Apit District has a total of 198 Neighborhood Units (RT) and 81 Neighborhood Associations (RW). These community-level institutions play an important role in supporting government coordination, public services, and community activities at the local level.

https://siakkab.bps.go.id



Sumber/*Source* : Kantor Camat Sungai Apit/ *Sungai Apit District Office*

Gambar 2.1 **Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sungai Apit, 2025**
Figures ***Number of Rukun Warga (RW) and Rukun Tetangga (RT) by Villages/Subdistrict in Sungai Apit District, 2025***

https://siakkab.bps.go.id

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 / ***Table***
Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sungai Apit, 2025
Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages/ Subdistricts in Sungai Apit District, 2025

Desa/Kelurahan *Village/Subdistrict*	Rukun Tetanga (RT)	Rukun Warga (RW)
(1)	(2)	(3)
Desa/*Village*		
Teluk Mesjid	21	10
Pariti/II	12	6
Tanjung Kuras	14	3
Sungai Kayu Ara	13	6
Lalang	9	3
Mengkapan	15	6
Sungai Rawa	12	4
Penyengat	14	5
Teluk Lanus	12	5
Harapan	13	6
Teluk Batil	12	5
Bunsur	8	4
Kayu Ara Permai	12	6
Rawa Mekar Jaya	10	5
Kelurahan/*Subdistrict*		
Sungai Apit	21	7
Kecamatan Sungai Apit/*Sungai Apit District*	198	81

Sumber/*Source:* Kantor Camat Sungai Apit/ *Sungai Apit District Office*

https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

03

PENDUDUK
POPULATION



https://sirkkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepadatan penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.

2. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

TECHNICAL NOTES

1. ***Population density*** *is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*

2. ***Sex ratio*** *is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.*

https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

ULASAN

Jumlah penduduk Kecamatan Sungai Apit pada tahun 2025 tercatat sebanyak 34.236 jiwa, yang terdiri atas 17.531 jiwa penduduk laki-laki dan 16.705 jiwa penduduk perempuan. Dengan demikian, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Jika dilihat berdasarkan desa/kelurahan, Sungai Apit merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2025, yaitu mencapai 7.098 jiwa, yang terdiri atas 3.591 jiwa laki-laki dan 3.507 jiwa perempuan. Selanjutnya, Mengkapan menjadi desa dengan jumlah penduduk terbanyak berikutnya, yaitu sebanyak 3.657 jiwa, diikuti oleh Teluk Mesjid dengan 3.619 jiwa.

Sementara itu, Kayu Ara Permai merupakan desa dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu sebanyak 1.130 jiwa, terdiri atas 588 jiwa laki-laki dan 542 jiwa perempuan. Setelah Kayu Ara Permai, jumlah penduduk yang relatif rendah terdapat di Teluk Lanus dengan 1.156 jiwa dan Sungai Rawa dengan 1.275 jiwa.

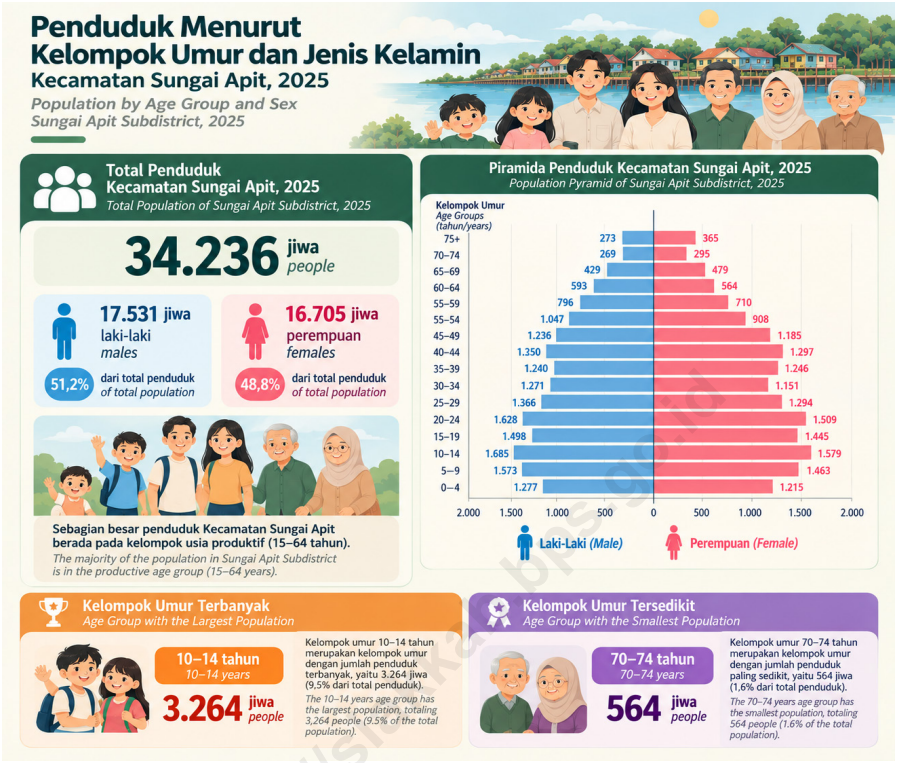
DESCRIPTION

The total population of Sungai Apit District in 2025 was recorded at 34,236 people, consisting of 17,531 males and 16,705 females. Thus, the male population was slightly higher than the female population.

In terms of population distribution, Sungai Apit Urban Village had the largest population in 2025, with a total of 7,098 people, consisting of 3,591 males and 3,507 females. It was followed by Mengkapan Village, with 3,657 people, and Teluk Mesjid Village, with 3,619 people.

Meanwhile, Kayu Ara Permai Village had the smallest population, with 1,130 people, consisting of 588 males and 542 females. Other areas with relatively small populations were Teluk Lanus Village, with 1,156 people, and Sungai Rawa Village, with 1,275 people.

https://siakkab.bps.go.id



Sumber/*Source* : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Siak/*Population and Civil Registration Service of Siak Regency*

Gambar 3.1
Figures

Piramida Penduduk Kecamatan Sungai Apit, 2025
Population Pyramid of Sungai Apit District, 2025

https://siakkab.bps.go.id

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sungai Apit, 2025
Population, Percentage Distribution of Population, and Population Sex Ratio by Villages/Subdistricts in Sungai Apit District, 2025

Desa/Kelurahan *Village/Subdistric*	Penduduk/*Population*		
	Laki-Laki/*Male*	Perempuan/*Female*	Jumlah/*Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Desa/*Village*			
Teluk Mesjid	1.806	1.813	3.619
Pariti/II	878	916	1.794
Tanjung Kuras	924	839	1.763
Sungai Kayu Ara	1.133	1.112	2.245
Lalang	943	897	1.840
Mengkapan	1.894	1.763	3.657
Sungai Rawa	672	603	1.275
Penyengat	1.332	1.216	2.548
Teluk Lanus	617	539	1.156
Harapan	752	742	1.494
Teluk Batil	935	868	1.803
Bunsur	781	697	1.478
Kayu Ara Permai	588	542	1.130
Rawa Mekar Jaya	685	651	1.336
Kelurahan/*Subdistrict*			
Sungai Apit	3.591	3.507	7.098
Kecamatan Sungai Apit/ *Sungai Apit District*	17.531	16.705	34.236

https://siskkab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1

Desa/Kelurahan *Village/Subdistric*	Persentase Penduduk *Percentage Population*	Rasio Jenis Kelamin Penduduk *Population Sex Ratio*
(1)	(5)	(6)
Desa/*Village*		
Teluk Mesjid	10,57	100
Pariti/II	5,24	96
Tanjung Kuras	5,15	110
Sungai Kayu Ara	6,56	102
Lalang	5,37	105
Mengkapan	10,68	107
Sungai Rawa	3,72	111
Penyengat	7,44	110
Teluk Lanus	3,38	114
Harapan	4,36	101
Teluk Batil	5,27	108
Bunsur	4,32	112
Kayu Ara Permai	3,30	108
Rawa Mekar Jaya	3,90	105
Kelurahan/*Subdistrict*		
Sungai Apit	20,73	102
Kecamatan Sungai Apit/ *Sungai Apit District*		105

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Siak/*Population and Civil Registration Service of Siak Regency*

https://siakkab.bps.go.id

Tabel 3.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sungai Apit, 2025**
Table ***Population by Age Groups and Sex in Sungai Apit District, 2025***

Kelompok Umur *Age Groups*	Jenis Kelamin/*Sex*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1.277	1.215	2.492
5-9	1.573	1.463	3.036
10-14	1.685	1.579	3.264
15-19	1.498	1.445	2.943
20-24	1.628	1.509	3.137
25-29	1.366	1.294	2.660
30-34	1.271	1.151	2.422
35-39	1.240	1.246	2.486
40-44	1.350	1.297	2.647
45-49	1.236	1.185	2.421
50-54	1.047	908	1.955
55-59	796	710	1.506
60-64	593	564	1.157
65-69	429	479	908
70-74	269	295	564
75+	273	365	638

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Siak/*Population and Civil Registration Service of Siak Regency*

https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE



https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

   a. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

   b. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

   c. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang

TECHNICAL NOTES

1. ***The Education System in Indonesia*** *consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System)*

2. ***The Formal Education*** *Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

   a. ***The Primary Education*** *consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*

   b. ***The Secondary Education*** *consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

   c. ***The Tertiary Education*** *consists of the education level after the secondary education that consists*

https://statkab.bps.go.id

mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute

3. **TK (Taman Kanak-Kanak)** adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

3. ***Kindergarten (TK)*** *is one form of early childhood education unit in the formal education pathway that organizes educational programs for children aged 4 (four) years to 6 (six) years (Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 19 of 2017).*

4. **RA (Raudhatul Athfal)/BA (Bustanul Athfal)** adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama Islam bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

4. ***RA (Raudhatul Athfal) / BA (Bustanul Athfal)*** *is one form of early childhood education unit in the formal education pathway that organizes educational programs with Islamic religious characteristics for children aged 4 (four) years to 6 (six) years (Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 19 of 2017).*

5. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit

5. ***Hospital*** *is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based*

https://sijunkab.bps.go.id

mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

on the type of service being given into:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

General Hospital *is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.*

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Special Hospital *is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.*

6. **Poliklinik / klinik / balai pengobatan** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

6. ***Polyclinic/medical clinic*** *is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas

7. ***Public Health Center*** *is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

https://sikkab.bps.go.id

(Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

8. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/ PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

8. ***Pharmacy*** *is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/ MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

9. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

9. ***Immunization*** *is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make thebody immune to that disease.*

10. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

10. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** *is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

.

https://sungaiapitkab.bps.go.id

11. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadangkadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

11. ***DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*** *is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

12. **Gizi buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis.

12. ***Malnutrition*** *is a condition of lack of nutrient consumption caused by low consumption of protein energy in daily food, which is characterized by weight and height that are not appropriate for age (below average) and must be determined by medical personnel.*

13. **Perusahaan Listrik Negara (disingkat PLN) atau nama resminya** adalah PT. PLN (Persero) adalah sebuah BUMN yang mengurusi semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia.

13. ***State Electricity Company (abbreviated as PLN) or its official name is PT. PLN (Persero)*** *is a BUMN that deals with all aspects of electricity in Indonesia.*

14. **Bencana** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda,

14. ***Disaster*** *is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.*

https://siakkab.bps.go.id

dan dampak psikologis.

15. **Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

15. ***Natural disasters*** *are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.*

16. **Kejadian Bencana** adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.

16. ***Disaster events*** *are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.*

17. **Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhan batuan.

17. ***Earthquakes*** *are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.*

18. **Tanah longsor** adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

18. ***Landslides*** *are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.*

19. **Banjir** adalah peristiwa atau keadaan dengan terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

19. ***Flood*** *is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.*

https://sukabumikab.bps.go.id

20. **Banjir bandang** adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan volume yang besar sehingga merusak rumah-rumah penduduk maupun menimbulkan korban jiwa. Banjir bandang disebabkan oleh beberapa faktor seperti karena jebolnya tanggul atau waduk/situ, maupun karena penggundulan hutan.

20. ***Flash floods*** *are floods that come suddenly with large volumes that damage people's homes and cause casualties. Flash floods are caused by several factors such as the collapse of embankments or reservoirs/lake, or deforestation.*

21. **Tsunami** adalah sebuah gelombang/ombak laut yang besar yang terjadi karena gerakan vertical pada kerak bumi yang diakibatkan oleh gempa bumi, gempa di laut, gunung berapi meletus, atau hantaman meteor di laut.

21. ***Tsunami*** *is a large sea wave that occurs due to vertical movements in the earth's crust caused by earthquakes, earthquakes at sea, volcanic eruptions, or meteor strikes at sea.*

22. **Gunung meletus** adalah fenomena alam yang terjadi akibat aktivitas vulkanik di gunung yang menyebabkan magma keluar maupun material vulkanik dari kawah gunung.

22. ***A volcanic eruption*** *is a natural phenomenon that occurs due to volcanic activity on a mountain which causes magma to come out and volcanic material from the crater of the mountain.*

23. **Gelombang pasang laut** adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam.

23. ***Tidal waves*** *are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the Indonesian region and have the potential to cause natural disasters.*

24. **Angin puyuh/puting beliung/ topan** adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, dan bergerak melingkar menyerupai spiral

24. ***Whirlwinds/tornadoes/typhoons*** *are strong winds that come suddenly, have a center, and move in a circle resembling a spiral at a speed of 40-50 km/hour until*

dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3-5 menit).

they touch the earth's surface and will disappear in a short time (3-5 minutes).

25. **Kebakaran hutan dan lahan** adalah suatu keadaan di mana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan.

25. ***Forest and land fires*** *are a condition in which forests and land are hit by fire, resulting in forest and land damage that causes economic losses and/or environmental value.*

26. **Kekeringan (lahan)** adalah keadaan kekurangan pasokan air pada suatu daerah dalam masa yang berkepanjangan (beberapa bulan hingga bertahun-tahun).

26. ***Drought (land)*** *is a condition of water shortage in an area for a prolonged period (several months to years).*

27. **Abrasi** adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai.

27. ***Abrasion*** *is the process of coastal erosion by the power of ocean waves and ocean currents that are destructive. Abrasion is usually also called coastal erosion.*

28. **Korban terdampak** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan/atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya (Perka BNPB No. 8/2011).

28. ***Affected victims*** *are people or groups of people who suffer from the negative impacts of a disaster, such as damage and/or loss of property, but are still able to occupy their residence (BNPB Regulation No. 8/2011).*

29. **Mitigasi** adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

29. ***Mitigation*** *is a series of efforts to reduce disaster risks, both through physical development and awareness and increasing the ability to face disaster threats.*

https://sungkab.bps.go.id

30. **Sistem peringatan dini bencana alam** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang.

30. ***A natural disaster early warning system*** *is a series of activities to provide warnings as soon as possible to the public about the possibility of a natural disaster in a place by an authorized institution.*

31. **Sistem peringatan dini khusus tsunami** adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan.

31. ***A special tsunami early warning system*** *is a tsunami natural disaster detection facility to provide early warning before a tsunami natural disaster comes/hits a village/sub-district.*

32. **Perlengkapan keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/ disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam.

32. ***Safety equipment*** *is equipment that is attempted/provided by local officials or local community residents to anticipate or evacuate victims when a natural disaster occurs.*

33. **Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana** adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam.

33. ***Disaster evacuation signs and routes*** *are signs/signs and special routes or routes used for evacuation when a natural disaster occurs.*

34. **Tempat ibadah** adalah bangunan/ ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan

34. ***A place of worship*** *is a building/ room whose location is fixed and whose function is specifically for worship by the general public according to the religion they adhere to, regardless of ownership status, including buildings/rooms whose location is fixed and whose*

https://sirakab.bps.go.id

fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum.

35. **Lapangan olahraga** adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/ kelurahan baik yang sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan maupun yang tidak.

function is specifically for worship in public facilities.

35. ***A sports field*** *is an open space for sports activities in a village/ sub-district, whether it meets the requirements of the sport in question or not.*

https://siakkab.bps.go.id

ULASAN

Pada tahun ajaran 2024/2025 dan 2025/2026, Kecamatan Sungai Apit memiliki 71 sekolah yang terdiri atas 40 sekolah negeri dan 31 sekolah swasta. Jumlah tersebut tidak mengalami perubahan pada kedua tahun ajaran. Berdasarkan jenjang pendidikan, Sekolah Dasar (SD) memiliki jumlah sekolah terbanyak, yaitu 26 sekolah, diikuti oleh Taman Kanak-Kanak (TK) sebanyak 22 sekolah dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 9 sekolah. Sementara itu, Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masing-masing memiliki jumlah sekolah paling sedikit, yaitu 1 sekolah.

Dalam aspek penerangan jalan utama, pada tahun 2024 dan 2025 tercatat sebanyak 19 desa/kelurahan berdasarkan sumber penerangan jalan utama yang digunakan. Sebagian besar desa/kelurahan menggunakan listrik pemerintah sebagai sumber penerangan jalan utama, yaitu sebanyak 15 desa/kelurahan, sedangkan 3 desa/kelurahan menggunakan listrik non-pemerintah dan 1 desa/kelurahan menggunakan sumber penerangan nonlistrik. Dengan demikian, listrik pemerintah menjadi sumber penerangan jalan utama yang paling dominan, mencakup sekitar 78,9 persen dari seluruh desa/kelurahan. Komposisi sumber penerangan tersebut tidak mengalami perubahan antara tahun 2024 dan 2025.

DESCRIPTION

In the 2024/2025 and 2025/2026 academic years, Sungai Apit District had a total of 71 schools, consisting of 40 public schools and 31 private schools. The total number of schools remained unchanged between the two academic years. By educational level, Elementary Schools (SD) had the largest number, with 26 schools, followed by Kindergartens (TK) with 22 schools and Junior High Schools (SMP) with 9 schools. Meanwhile, Madrasah Ibtidaiyah (MI) and Vocational High Schools (SMK) had the smallest number, with 1 school each.

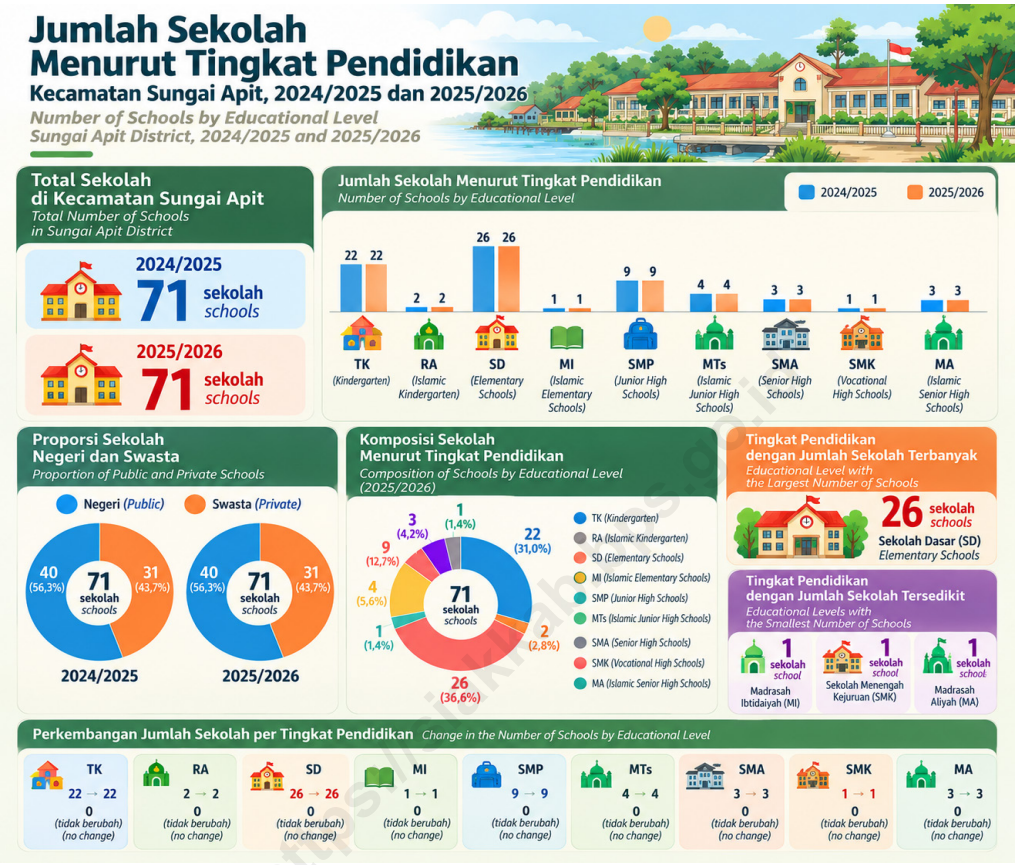
In terms of main street illumination, 19 villages/Subdistricts were recorded based on their main sources of street lighting in 2024 and 2025. Most villages/Subdistricts used state electricity as their main source of street illumination, accounting for 15 villages/Subdistricts. Meanwhile, 3 villages/Subdistricts used non-state electricity, while 1 village/Subdistrict used a non-electric source. Therefore, state electricity was the dominant source of main street illumination, covering approximately 78.9 percent of all villages/Subdistricts. The composition of main street lighting sources remained unchanged between 2024 and 2025.

https://siakkab.bps.go.id

Dalam aspek antisipasi dan mitigasi bencana, pada tahun 2025 tercatat 15 desa/kelurahan berdasarkan keberadaan fasilitas atau upaya mitigasi bencana. Upaya yang paling banyak terdapat di desa/kelurahan berupa pembuatan, perawatan, atau normalisasi sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dan fasilitas sejenis, yang tercatat pada 13 desa/kelurahan. Selain itu, 1 desa/kelurahan memiliki sistem peringatan dini bencana alam dan 1 desa/kelurahan memiliki perlengkapan keselamatan. Sementara itu, sistem peringatan dini khusus tsunami serta rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana tidak tercatat pada desa/kelurahan di Kecamatan Sungai Apit pada tahun 2025.

Regarding disaster preparedness and mitigation, in 2025, 15 villages/Subdistricts were recorded based on the availability of disaster mitigation facilities or efforts. The most common type of mitigation effort involved the construction, maintenance, or normalization of rivers, canals, embankments, drainage systems, reservoirs, coastal areas, and related infrastructure, which was recorded in 13 villages/Subdistricts. In addition, 1 village/Subdistrict had a natural disaster early warning system, while 1 village/Subdistrict had safety equipment. Meanwhile, no tsunami-specific early warning system or disaster signs and evacuation routes were recorded in the villages/Subdistricts of Sungai Apit District in 2025.

https://siakkab.bps.go.id



Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Agama / *Ministry of Primary and Secondary Education, Ministry of Religious Affairs*

Gambar 4.1 **Jumlah Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sungai Apit, 2025**
Figures ***Number of Schools by Educational level in Sungai Apit District, 2025***

https://siakkab.bps.go.id

4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel 4.1.1 / ***Table***

Banyaknya Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sungai Apit, 2024–2025
Number of Villages[1]/Subdistrict Having Educational Facilities by Educational Level inh Sungai Apit District, 2024–2025

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2024[3]	2025[3]
(1)	(2)	(3)
Taman Kanak-Kanak (TK)/ *Kindergarten*	13	15
Raudatul Athfal (RA)/ *Raudatul Ath-fal (RA)*	3	3
Sekolah Dasar (SD)/ *Primary School*	15	15
Madrasah Ibtidaiyah (MI)/ *Madrasah Ibtidaiyah (MI)*	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ *Junior High School*	7	8
Madrasah Tsanawiyah (MTs)/ *Mad-rasah Tsanawiyah (MTs)*	4	4
Sekolah Menengah Atas (SMA)/ *Sen-ior High School*	4	4
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ *Vocational High School*	1	1
Madrasah Aliyah (MA)/ *Madrasah Aliyah (MA)*	2	3
Akademi/Perguruan Tinggi/ *Academy/ University*	-	-

Catatan/Note: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.
Sumber/Source: [3] Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://siakkab.bps.go.id

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Satuan Pendidikan Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sungai Apit, 2024/2025 dan 2025/2026
Number of Schools by Educational Level in Sungai Apit District, 2024/2025 and 2025/2026

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK)[1]/*Kindergarten*[1]	2	2	20	20	22	22
Raudatul Athfal (RA)[2]	–	–	2	2	2	2
Sekolah Dasar (SD)[1] *Elementary Schools*[1]	25	25	1	1	26	26
Madrasah Ibtidaiyah (MI)[2]	–	–	1	1	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP)[1] *Junior High Schools*[1]	8	8	1	1	9	9
Madrasah Tsanawiyah (MTs)[2]	1	1	3	3	4	4
Sekolah Menengah Atas (SMA)[1]/*Senior High Schools*[1]	3	3	–	–	3	3
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)[1] *Vocational High Schools*[1]	1	1	–	–	1	1
Madrasah Aliyah (MA)[2]	–	–	3	3	3	3

https://siakkab.bps.go.id

Sumber/*Source*:
[1] Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November/*Ministry of Primary and Secondary Education, Sistem Data Pokok Pendidikan; odd semester report data up to 30 November*
[2] Kementerian Agama; EMIS; data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni/*Ministry of Religious Affairs; EMIS; even semester report data up to 30 June*

Tabel 4.1.3 / ***Table***

Jumlah Kepala Sekolah dan Pendidik Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sungai Apit, 2024/2025 dan 2025/2026

Number of Headmasters and Teachers by Educational Level in Sungai Apit District, 2024/2025 and 2025/2026

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK)[1]/*Kindergarten*[1]	15	14	94	85	109	99
Raudatul Athfal (RA)[2]	–	–	9	9	9	9
Sekolah Dasar (SD)[1] *Elementary Schools*[1]	318	323	10	13	328	336
Madrasah Ibtidaiyah (MI)[2]	–	–	9	8	9	8
Sekolah Menengah Pertama (SMP)[1] *Junior High Schools*[1]	120	124	8	8	128	132
Madrasah Tsanawiyah (MTs)[2]	23	25	32	29	55	54
Sekolah Menengah Atas (SMA)[1]/*Senior High Schools*[1]	89	84	–	–	89	84
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)[1] *Vocational High Schools*[1]	35	33	–	–	35	33
Madrasah Aliyah (MA)[2]	–	–	24	23	24	23

Sumber/*Source*: [1] Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November/*Ministry of Primary and Secondary Education, Sistem Data Pokok Pendidikan; odd semester report data up to 30 November*

[2] Kementerian Agama; EMIS; data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni/*Ministry of Religious Affairs; EMIS; even semester report data up to 30 June*

https://siakkab.bps.go.id

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Peserta Didik Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sungai Apit, 2024/2025 dan 2025/2026

Number of Pupils by Educational Level in Sungai Apit District, 2024/2025 and 2025/2026

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026	2024/2025	2025/2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK)[1]/*Kindergarten*[1]	102	129	526	555	628	684
Raudatul Athfal (RA)[2]	–	–	71	82	71	82
Sekolah Dasar (SD)[1] *Elementary Schools*[1]	3.526	3.487	136	137	3.662	3.624
Madrasah Ibtidaiyah (MI)[2]	–	–	182	135	182	135
Sekolah Menengah Pertama (SMP)[1]/*Junior High Schools*[1]	939	1.059	85	47	1.024	1.106
Madrasah Tsanawiyah (MTs)[2]	376	377	115	106	491	483
Sekolah Menengah Atas (SMA)[1]/*Senior High Schools*[1]	1.016	924	–	–	1.016	924
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)[1] *Vocational High Schools*[1]	254	319	–	–	254	319
Madrasah Aliyah (MA)[2]	–	–	136	125	136	125

https://siakkab.bps.go.id

Sumber/*Source*: [1] Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November/*Ministry of Primary and Secondary Education, Sistem Data Pokok Pendidikan; odd semester report data up to 30 November*

[2] Kementerian Agama; EMIS; data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni/*Ministry of Religious Affairs; EMIS; even semester report data up to 30 June*

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 / ***Table***
Banyaknya Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Sungai Apit, 2024–2025
Number of Villages[1]/Subdistricts Health Facilities by Type of Health Facilities in Sungai Apit District, 2024–2025

Jenis Sarana Kesehatan *Type of Health Facilities*	2024[3]	2025[3]
(1)	(2)	(3)
Rumah Sakit *Hospital*	–	1
Puskesmas Rawat Inap *Public Health Center with Inpatient Care*	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap *Public Health Center without Inpatient Care*	1	1
Apotek *Pharmacy*	3	6

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.*
Sumber/*Source*: [3] Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://siakkab.bps.go.id

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel / *Table* 4.3.1 **Banyaknya Desa[1]/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Sungai Apit, 2024–2025**
Number of Villages[1]/Subdistricts by Source of Villages/ Subdistricts' Main Street Illumination in Sungai Apit District, 2024–2025

Sumber Penerangan Jalan Utama *Source of Main Street Illumination*	2024[2]	2025[3]
(1)	(2)	(3)
Listrik Pemerintah/*State Electricity*	15	15
Listrik Non-Pemerintah/*Non-State Electricity*	3	3
Non Listrik/*Non-Electric*	1	1

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/ *Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.*
Sumber/*Source*: [3] Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://siakkab.bps.go.id

Tabel 4.3.2
Table

Banyaknya Desa[1]/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sungai Apit, 2025
Number of Villages[1]/Subdistricts by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Sungai Apit District, 2025

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak *Type of Cooking Fuel*	2025
(1)	(2)
Listrik/*Electric*	–
Elpiji 5,5 kg/*5.5 kg-LPG*	...
Elpiji 12 kg/*12 kg-LPG*	...
Elpiji 3 kg/*3 kg-LPG*	15
Gas Kota/*City Gas*	–
Biogas	–
Minyak Tanah/*Kerosene*	–
Briket/*Briquettes*	–
Arang/*Charcoal*	–
Kayu Bakar/*Firewood*	–
Lainnya/*Others*	–

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.
Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://siakkab.bps.go.id

4.4 SOSIAL LAINNYA
OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel / *Table* 4.4.1 **Banyaknya Desa[1]/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Kecamatan Sungai Apit, 2025[2]**
Number of Villages[1]/Subdistricts with Natural Disaster Events by Type of Natural Disaster in Sungai Apit District, 2025[2]

Jenis Bencana Alam *Type of Natural Disaster*	2025
(1)	(2)
Gempa Bumi/*Earthquake*	–
Tsunami	–
Gunung Meletus/*Volcanic Eruption*	–
Tanah Longsor/*Landslide*	–
Banjir/*Floods*	–
Banjir Bandang/*Flash Floods*	–
Kekeringan/*Drought*	–
Kebakaran Hutan dan Lahan/*Forest and Land Fires*	–
Angin Puyuh/Puting Beliung/ Topan/*Tornado/Typhoon*	–
Gelombang Pasang/*Tidal Wave*	–
Abrasi/*Abrasion*	–
Tidak Ada Bencana Alam/*No Natural Disaster*	15

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.
[2] Periode Januari–April 2024/*During January–April 2024*.
Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://siakkab.bps.go.id

Tabel 4.4.2
Table

Banyaknya Desa[1]/Kelurahan dengan Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Jenis Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi di Kecamatan Sungai Apit, 2025
Number of Villages[1]/Subdistricts with Availability of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Type of Facilities/Efforts for Anticipation/ Mitigation in Sungai Apit District, 2025

Jenis Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi *Type of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation*	2025
(1)	(2)
Sistem Peringatan Dini Bencana Alam *Natural Disaster Early Warning System*	1
Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami *Tsunami Early Warning System*	–
Perlengkapan Keselamatan *Safety Equipment*	1
Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana *Sign and Evacuation Route*	–
Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll *Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc*	13

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.
Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

05

PERTANIAN
AGRICULTURE



sellsiakkes.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu

TECHNICAL NOTES

1. Seasonal vegetable and fruit plants.

Seasonal vegetable plants *are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

Seasonal fruit plants *are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

2. Annual fruit and vegetable plants.

Annual fruit plants *are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

Annual vegetable plants *are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

https://siakkab.bps.go.id

tahun.

3. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

3. ***Medicinal plants*** *are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.*

4. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

4. ***Ornamental plants*** *are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

5. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

5. **Harvested area** *of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

6. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

6. ***Harvested area of vegetables*** *is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan

Entirely plants harvested/ demolished *are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

http://sinkab.bps.go.id

kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Plants harvested several times/ undemolished *are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah*

7. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

7. ***Horticulture production*** *is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly*

https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

ULASAN

Pada kelompok tanaman sayuran, cabai rawit menjadi salah satu komoditas dengan produksi tertinggi. Produksinya mencapai 1.859,75 kuintal pada 2022, kemudian menurun menjadi 334,28 kuintal pada 2023, sebelum kembali meningkat menjadi 602,31 kuintal pada 2024 dan 898,70 kuintal pada 2025. Sementara itu, cabai keriting menunjukkan peningkatan yang lebih konsisten, dari 222,60 kuintal pada 2022 menjadi 621,90 kuintal pada 2023, 980,00 kuintal pada 2024, dan 997,50 kuintal pada 2025. Pada 2025, produksi cabai keriting menjadi yang tertinggi di antara komoditas sayuran yang tercatat pada tahun tersebut.

Komoditas sayuran lainnya juga menunjukkan perkembangan yang berbeda. Produksi kangkung meningkat dari 162,22 kuintal pada 2022 menjadi 334,37 kuintal pada 2024, kemudian menurun menjadi 270,31 kuintal pada 2025. Produksi bayam meningkat dari 61,50 kuintal pada 2022 menjadi 162,16 kuintal pada 2024, kemudian turun menjadi 136,56 kuintal pada 2025. Adapun kacang panjang tercatat sebesar 994,54 kuintal pada 2022 dan 138,66 kuintal pada 2023, sedangkan pada 2024 dan 2025 tidak terdapat produksi yang tercatat. Komoditas lainnya, seperti mentimun dan terung, juga hanya memiliki produksi yang tercatat pada tahun tertentu.

DESCRIPTION

Among vegetable crops, cayenne pepper was one of the commodities with the highest production. Its production reached 1,859.75 quintals in 2022, declined to 334.28 quintals in 2023, and then increased to 602.31 quintals in 2024 and 898.70 quintals in 2025. Meanwhile, curly chili showed a more consistent increase, from 222.60 quintals in 2022 to 621.90 quintals in 2023, 980.00 quintals in 2024, and 997.50 quintals in 2025. In 2025, curly chili recorded the highest production among the vegetables presented in the data.

Other vegetable commodities also showed different production patterns. Water spinach increased from 162.22 quintals in 2022 to 334.37 quintals in 2024, before declining to 270.31 quintals in 2025. Spinach increased from 61.50 quintals in 2022 to 162.16 quintals in 2024, before decreasing to 136.56 quintals in 2025. Meanwhile, long beans recorded 994.54 quintals in 2022 and 138.66 quintals in 2023, with no production recorded in 2024 and 2025. Other commodities, such as cucumber and eggplant, also had recorded production only in certain years.

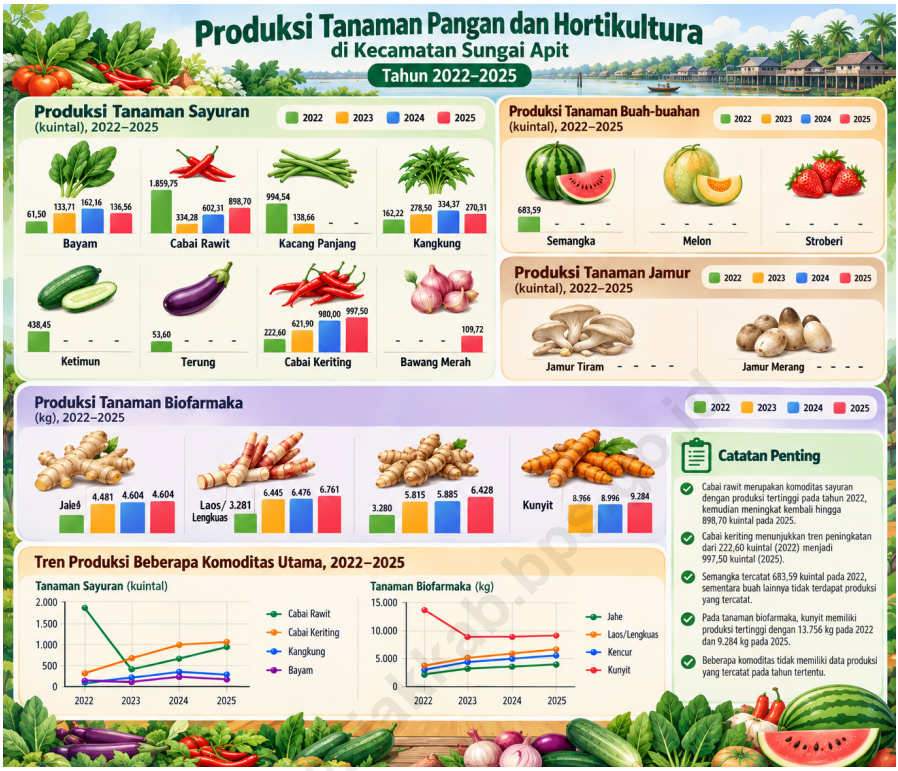
https://siakkab.bps.go.id

Pada kelompok buah-buahan semusim, hanya semangka yang memiliki produksi tercatat, yaitu sebesar 683,59 kuintal pada 2022. Sementara itu, melon dan stroberi tidak memiliki produksi yang tercatat selama periode 2022–2025. Demikian pula, produksi jamur tiram dan jamur merang tidak tercatat pada periode tersebut.

Berbeda dengan beberapa tanaman sayuran, kelompok tanaman biofarmaka menunjukkan perkembangan produksi yang relatif positif setelah 2022. Kunyit merupakan tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi selama periode pengamatan. Produksinya mencapai 13.756 kg pada 2022, kemudian menurun menjadi 8.960 kg pada 2023, sebelum meningkat menjadi 8.996 kg pada 2024 dan 9.284 kg pada 2025. Laos/lengkuas juga mengalami peningkatan dari 3.281 kg pada 2022 menjadi 6.761 kg pada 2025, sedangkan kencur meningkat dari 3.280 kg menjadi 6.428 kg pada periode yang sama. Produksi jahe meningkat dari 1.649 kg pada 2022 menjadi 4.604 kg pada 2024, kemudian tetap pada jumlah tersebut pada 2025.

For seasonal fruit crops, watermelon was the only fruit with recorded production, amounting to 683.59 quintals in 2022. No production was recorded for melon and strawberry during the 2022–2025 period. Similarly, oyster mushrooms and straw mushrooms had no recorded production during the period.

In contrast, medicinal plant production generally showed an increasing pattern after 2022. Turmeric was the highest-producing medicinal plant throughout the observation period. Its production reached 13,756 kg in 2022, declined to 8,960 kg in 2023, and then increased to 8,996 kg in 2024 and 9,284 kg in 2025. Galangal also increased from 3,281 kg in 2022 to 6,761 kg in 2025, while East Indian galangal (kencur) increased from 3,280 kg to 6,428 kg over the same period. Ginger increased from 1,649 kg in 2022 to 4,604 kg in 2024, remaining at the same level in 2025.



Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik-Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Hortikultura)/*BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture (Directorate General of Horticulture)*

Gambar 5.1
Figures

Statistik Holtikultura di Kecamatan Sungai Apit, 2025
Agricultural Statistic in Sungai Apit District, 2025

https://siakkab.bps.go.id

Tabel 5.1
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sungai Apit (ha), 2022–2025
Harvested Area of Temporary Vegetables and Fruit Crops by Type of Crops in Sungai Apit District (ha), 2022–2025

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/*Vegetables*:				
Bawang Daun/ *Scallion*	–	–	–	–
Bawang Merah/ *Shallots*	–	–	–	2,00
Bayam/ *Spinach*	3,85	8,73	10,15	8,55
Cabai Rawit/ Chili/*Cayenne Pepper*	8,92	1,38	2,50	2,25
Kacang Panjang/ *Long Beans*	4,28	0,28	–	–
Kangkung/ *Water Spinach*	4,76	8,17	9,81	7,81
Kembang Kol/ *Cauliflower*	–	–	–	–
Ketimun/ *Cucumber*	0,86	–	–	–
Labu Siam/ Chayote	–	–	–	–
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	–	–	–	–
Terung/ Eggplant	1,34	–	–	–
Tomat/ Tomato	–	–	–	–
Cabai Besar/TW/Teropong / Chili/Big chili	–	–	–	–
Cabai Keriting / Chili/Curly chili	1,59	2,39	4,25	...

https://siakkab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jamur Tiram */ King Oyster Mushrooms*	–	–	–	–
Jamur Merang */ Straw Mushrooms*	–	–	–	–
Buah–buahan/*Fruits*:				
Melon/ *Melon*	–	–	–	–
Semangka/ *Water Melon*	3,00	–	–	–
Stroberi/ *Strawberry*	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik-Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Hortikultura)/*BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture (Directorate General of Horticulture)*

https://siakkab.bps.go.id

Tabel 5.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sungai Apit (kuintal), 2022–2025
Production of Temporary Vegetables and Fruits Crops by Type of Crops in Sungai Apit District (quintal), 2022–2025

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/*Vegetables*:				
Bawang Daun/ *Scallion*	–	–	–	–
Bawang Merah/ *Shallots*	–	–	–	109,72
Bayam/ *Spinach*	61,50	133,71	162,16	136,56
Cabai Rawit/ Chili/*Cayenne Pepper*	1.859,75	334,28	602,31	898,70
Kacang Panjang/ *Long Beans*	994,54	138,66	–	–
Kangkung/ *Water Spinach*	162,22	278,50	334,37	270,31
Kembang Kol/ *Cauliflower*	–	–	–	–
Ketimun/ *Cucumber*	438,45	–	–	–
Labu Siam/ Chayote	–	–	–	–
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	–	–	–	–
Terung/ Eggplant	53,60	–	–	–
Tomat/ Tomato	–	–	–	–
Cabai Besar/TW/Teropong / Chili/Big chili	–	–	–	–
Cabai Keriting / Chili/Curly chili	222,60	621,90	980,00	997,50

https://siakkab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jamur Tiram */ King Oyster Mushrooms*	–	–	–	–
Jamur Merang */ Straw Mushrooms*	–	–	–	–
Buah–buahan/*Fruits*:				
Melon/ *Melon*	–	–	–	–
Semangka/ *Water Melon*	683,59	–	–	–
Stroberi/ *Strawberry*	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik-Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Hortikultura)/*BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture (Directorate General of Horticulture)*

https://siakkab.bps.go.id

Tabel 5.3 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sungai Apit (m^2), 2022–2023**
Table ***Harvested Area of Medicinal Crops by Type of Crops in Sungai Apit District (m^2), 2022–2025***

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/*Ginger*	4.000	4.150	4.190	4.190
Laos/Lengkuas/*Galanga*	8.726	4.260	4.260	4.760
Kencur/*East Indian Galangal*	8.760	4.080	4.090	5.090
Kunyit/*Turmeric*	18.670	4.870	4.895	5.295

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik-Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Hortikultura)/*BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture (Directorate General of Horticulture)*

https://siakkab.bps.go.id

Tabel 5.4 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sungai Apit (kg), 2022–2025**
Table ***Production of Medicinal Crops by Type of Crops in Sungai Apit District (kg),2022–2025***

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/*Ginger*	1.649	4.481	4.604	4.604
Laos/Lengkuas/*Galanga*	3.281	6.445	6.476	6.761
Kencur/*East Indian Galangal*	3.280	5.815	5.885	6.428
Kunyit/*Turmeric*	13.756	8.960	8.996	9.284

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik-Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Hortikultura)/*BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture (Directorate General of Horticulture)*

https://siakkab.bps.go.id

Tabel 5.5
Table

Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sungai Apit (kuintal), 2022–2025
Production of Annual Fruits and Vegetables Crops by Type of Crops in Sungai Apit District (quintal), 2022–2025

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–buahan/*Fruits*:				
Alpukat/ *Avocado*	–	–	–	–
Anggur/ Grape	–	–	–	–
Belimbing/ *Star Fruit*	1.181,60	1.181,60	1.181,60	1.148,00
Duku/Langsat/*Kokosan/ Duku*	196,24	226,33	226,24	235,20
Durian/ *Durian*	8.092,68	8.092,68	8.092,68	8.076,48
Jambu Air/ *Water Apple*	664,04	664,04	664,04	786,60
Jambu Biji/ Guava	1.149,08	1.149,08	1.149,08	1.161,00
Jengkol/ Jengkol	1.005,13	1.037,95	1.074,60	923,20
Jeruk Besar/ Pomelo	2.414,00	2.414,00	2.414,00	2.200,12
Jeruk Siam/Keprok/ *Orange/Tangerine*	586,96	494,56	494,56	479,60
Mangga/ *Mango*	1.829,00	1.888,00	1.888,00	2.407,20
Manggis/ *Mangosteen*	4.187,08	4.187,08	4.187,08	5.187,08
Melinjo/ *Gnetum/Melinjo*	522,74	–	671,16	431,46

https://siakkab.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nangka/Cempedak/ *Jackfruit*	156,80	156,80	156,80	224,00
Nenas/ *Pineapple*	759.374,00	910.000,00	2.488.500,00	1.953.000,00
Pepaya/ *Papaya*	1.058,20	416,00	416,00	617,76
Petai/ *Twisted Cluster Bean*	537,95	–	636,00	515,16
Pisang/ *Banana*	22.951,50	15.357,10	16.704,60	20.675,00
Rambutan/ *Rambutan*	7.201,14	7.201,52	7.201,52	7.006,88
Salak/ *Snakefruit*	–	–	–	–
Sawo/ *Sapodilla/Sawo*	338,00	338,00	338,00	325,52
Sirsak/ *Soursop*	255,36	255,02	255,36	236,36
Sukun/ *Breadfruit*	276,52	276,52	276,52	289,92
Buah naga/ *Dragon fruit*	–	–	–	–
Lemon	1.200,00	1.200,00	1.200,00	984,00
Lengkeng/ *Dimocarpus Longan*	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik-Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Hortikultura)/*BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture (Directorate General of Horticulture)*

https://siakkab.bps.go.id

06

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI
TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION



https://siakkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan** akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

2. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

3. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tandatanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.

4. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi

TECHNICAL NOTES

1. ***The business of providing accommodation*** *is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

2. ***Post Office*** *is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

3. ***Telecommunication*** *includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*

4. ***Telecommunication networkis*** *peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

https://jatimkab.bps.go.id

5. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.

5. **A hotel** *is a type of accommodation that uses part or all of a building for lodging services, providing food and beverages and other services (such as restaurants, laundries, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.*

6. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

6. ***Lodging (hostel/motel/inn/guesthouse)*** *is a type of accommodation that uses part or all of a building for public lodging services, usually without food and beverage service facilities that are managed commercially with a non-hotel business license. Those recorded include hostels, motels, matels, campsites, tourist cottages, inns, guest houses, and the like.*

7. **Trayek angkutan** adalah lintasan/rute/jalur angkutan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang yang mempunyai asal, tujuan, dan lintasan perjalanan yang tetap. Tidak termasuk hanya mengangkut barang saja.

7. ***A transportation route*** *is a public transportation route/lane for the transportation of people or people and goods that have a fixed origin, destination, and travel route. It does not include only transporting goods.*

8. **BTS** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi Seluler.

8. ***BTS*** *is a tool that functions as a transmitter and receiver (transceiver) of cellular communication signals.*

https://bps.kab.id

9. **Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone** adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler/ handphone.

10. **Sinyal telepon seluler** adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.

11. **Sinyal internet telepon seluler** merupakan jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu

9. ***Mobile phone/cell phone communication service operators*** *are operators who provide mobile phone/cell phone communication service networks.*

10. ***A mobile phone signal*** *is an electromagnetic quantity that changes in space and time by carrying information that confirms that mobile phone services are available.*

11. ***A mobile phone internet signal*** *is a packet data system network with a certain data transfer speed*

https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

ULASAN

Pada aspek sarana akomodasi, tercatat 2 desa/kelurahan yang memiliki penginapan, sedangkan hotel belum tercatat tersedia di desa/kelurahan dalam data tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa fasilitas akomodasi yang tersedia masih berupa penginapan dan belum mencakup fasilitas hotel. Keberadaan penginapan tersebut dapat menjadi salah satu fasilitas pendukung bagi masyarakat maupun pengunjung yang melakukan perjalanan atau kegiatan di Kecamatan Sungai Apit.

Pada aspek transportasi, sarana transportasi darat terdapat pada 14 desa/kelurahan, sedangkan sarana transportasi air terdapat pada 1 desa/kelurahan. Sementara itu, kategori transportasi darat dan air serta transportasi udara masing-masing tercatat 0 desa/kelurahan. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa transportasi darat merupakan sarana yang paling banyak tersedia di desa/kelurahan Kecamatan Sungai Apit, meskipun karakteristik wilayah yang memiliki perairan juga memungkinkan adanya penggunaan transportasi air pada sebagian wilayah.

Selanjutnya, pada aspek fasilitas pos dan ekspedisi, terdapat 2 desa/kelurahan yang memiliki kantor pos, pos pembantu, atau rumah pos, serta 1 desa/kelurahan yang memiliki

DESCRIPTION

In terms of accommodation facilities, 2 villages/Subdistricts were recorded as having inns, while no villages/Subdistricts were recorded as having hotels in the 2025 data. This indicates that the available accommodation facilities are still limited to inns and do not yet include hotel facilities. The availability of inns provides supporting facilities for residents and visitors traveling to or conducting activities in Sungai Apit District.

Regarding transportation, land transportation facilities were available in 14 villages/Subdistricts, while water transportation facilities were recorded in 1 village/Subdistrict. Meanwhile, combined land-and-water transportation and air transportation were each recorded in 0 villages/Subdistricts. This composition indicates that land transportation is the most widely available mode among the villages/Subdistricts in Sungai Apit District, although the area's water-based characteristics also support the use of water transportation in certain locations.

In terms of postal and expedition facilities, 2 villages/Subdistricts had a post office, subsidiary post office, or post office facility, while 1 village/Subdistrict had a mobile postal service.

https://siakkab.bps.go.id

layanan pos keliling. Selain itu, terdapat 4 desa/kelurahan yang memiliki perusahaan atau agen jasa ekspedisi swasta. Di sisi lain, 8 desa/kelurahan tercatat belum memiliki layanan pos atau ekspedisi. Data tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan layanan pengiriman dan penerimaan barang maupun surat belum tersebar secara merata di seluruh desa/kelurahan.

In addition, 4 villages/Subdistricts had private expedition service companies or agents. On the other hand, 8 villages/Subdistricts were recorded as having no postal or expedition services. These figures indicate that the availability of delivery and postal services was not evenly distributed across all villages/Subdistricts.

https://siakkab.bps.go.id



Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Gambar 6.1
Figures

Statistik Pariwisata, Transportasi dan Komunikasi di Kecamatan Sungai Apit, 2025
Tourism, *Transportation, and Communication Statistics in Sungai Apit District, 2025*

https://sungaiapit.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

6.1 PARIWISATA
TOURISM

Tabel 6.1.1 / ***Table***

Banyaknya Desa[1]/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Akomodasi Menurut Jenis Akomodasi di Kecamatan Sungai Apit, 2025
Number of Villages[1]/Subdistricts with Availability of Accomodation Facilities by Type of Accomodation in Sungai Apit District, 2025

Jenis Akomodasi *Type of Accomodation*	2025
(1)	(2)
Hotel	–
Penginapan *Inn*	2

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.
Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://siakkab.bps.go.id

6.2 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 / ***Table***
Banyaknya Desa[1]/Kelurahan Menurut Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa/kelurahan di Kecamatan Sungai Apit, 2025
Number of Villages[1]/Subdistricts by Inter-Village/ Subdistricts Transportation Infrastructure and Facilities in Sungai Apit District, 2025

Prasarana dan Sarana Transportasi *Transportation Infrastructure and Facilities*	2025
(1)	(2)
Darat/*Land*	14
Air/*Water*	1
Darat dan air/*Land and water*	–
Udara/*Air*	–

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.
Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://siakkab.bps.go.id

6.3 KOMUNIKASI
COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 **Banyaknya Desa[1]/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta di Kecamatan Sungai Apit, 2025**
Table ***Number of Villages[1]/Subdistricts by Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company in Sungai Apit District, 2025***

Fasilitas Pos dan Ekspedisi *Post and Expedition Facilities*	2025
(1)	(2)
Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos *Post Office/Subsidiary of Post Office*	2
Pos Keliling *Mobile Portal Service*	1
Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta *Private Expedition Service Company*	4
Tidak Ada Layanan/ *No Services*	8

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.
Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

07

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN
BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE



https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Bank Umum** adalah Perusahaan perbankan yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk kredit

2. **Bank Swasta** adalah embaga keuangan bank dimana saham demi sahamnya dimiliki oleh pihak swasta pemegang saham serta didirikan oleh beberapa orang yang bertindak sebagai pemegang saham atau pendiri perbankan

3. **Bank Pengkreditan Rakyat** adalah Perusahaan / usaha perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan serta memberikan kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat dalam wilayah kerja tertentu yang umumnya bersifat lokal

4. **Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

5. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan

TECHNICAL NOTES

1. ***Commercial Bank*** *is a banking company whose main activity is to collect public funds in the form of demand deposits, deposits and savings and to redistribute the funds in the form of credit.*

2. ***Private Bank*** *is a bank financial institution where the shares are owned by private shareholders and founded by several people who act as shareholders or founders of the bank.*

3. ***Rural Credit Banks*** *are companies / banking businesses that only accept deposits in the form of savings and provide small-scale credit in the short term to the public in certain work areas which are generally local in nature.*

4. ***Cooperative*** *is a people's economic organization with a social character, consisting of people or cooperative legal entities which are an economic arrangement as a joint effort on the principle of kinship.*

5. ***A shopping group*** *is a number of shops consisting of at least 10 shops and grouped in one location.*

https://mamkab.bps.go.id

mengelompok dalam satu lokasi.

6. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan

6. ***The market*** *is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. Markets can use permanent or semi-permanent buildings or without buildings.*

7. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.

7. ***A market with a permanent building*** *is a market in a permanent building that has a permanent floor, roof and walls.*

8. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.

8. ***A market with a semi-permanent building*** *is a market in a permanent building that has a floor and roof, but without walls.*

9. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m^2.

9. ***Minimarket/supermarket*** *is a self-service system, selling various types of goods at retail, and all goods have price tags, with a building area of less than 400m^2.*

10. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/

10. ***A restaurant*** *is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services that are processed and served directly on site according to the wishes of service users who have the characteristics of buyers who are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are given by the Directorate General of Tourism/Local Parpostel Regional*

https://siakkab.bps.go.id

Kanwil Parpostel setempat.

11. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

12. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.

13. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.

Office.

11. ***Village Unit Cooperative*** *is a social economic organization that is a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community itself.*

12. ***Small Industry and Craft Cooperative*** *is a cooperative whose members are small industries and crafts in the village/ sub-district area.*

13. ***Savings and Loan Cooperative*** *is a cooperative engaged in savings and loans.*

https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

ULASAN

Dari sisi perbankan, terdapat 1 desa/kelurahan yang memiliki Bank Umum Pemerintah. Sementara itu, Bank Umum Swasta dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) belum tercatat tersedia di desa/kelurahan Kecamatan Sungai Apit. Adapun 14 desa/kelurahan tercatat tidak memiliki bank. Dengan demikian, akses terhadap fasilitas perbankan formal masih tersedia di sebagian kecil desa/kelurahan, sedangkan sebagian besar desa/kelurahan belum memiliki fasilitas bank.

Pada sektor koperasi, terdapat 2 desa/kelurahan yang memiliki Koperasi Unit Desa (KUD), sedangkan Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) belum tercatat tersedia. Selanjutnya, 5 desa/kelurahan memiliki Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) dan 6 desa/kelurahan memiliki koperasi lainnya. Keberadaan berbagai jenis koperasi tersebut menunjukkan adanya fasilitas ekonomi berbasis kelembagaan masyarakat yang dapat mendukung kegiatan simpan pinjam, usaha, dan aktivitas ekonomi lainnya di tingkat desa/kelurahan.

Sementara itu, pada aspek sarana perdagangan, jenis fasilitas yang paling banyak tercatat adalah pasar tanpa bangunan, yang terdapat di 5 desa/kelurahan. Selanjutnya, 3 desa/kelurahan memiliki pasar dengan bangunan permanen dan 2 desa/kelurahan memiliki pasar dengan

DESCRIPTION

In terms of banking facilities, 1 village/Subdistrict had a Government Bank. Meanwhile, Private Banks and Rural Banks (BPR) were not recorded in any village/Subdistrict in Sungai Apit District. In addition, 14 villages/Subdistricts were recorded as having no bank. This indicates that access to formal banking facilities remained limited, with most villages/Subdistricts not having banking facilities.

In the cooperative sector, 2 villages/Subdistricts had a Village Cooperative Unit (KUD), while Small Industry and Handicraft Cooperatives (Kopinkra) were not recorded. Furthermore, 5 villages/Subdistricts had Savings and Loan Cooperatives (Kospin), while 6 villages/Subdistricts had Other Cooperatives. The presence of these cooperatives indicates the availability of community-based economic institutions that can support savings and loan activities, business activities, and other economic activities at the village/Subdistrict level.

Meanwhile, in terms of trade facilities, markets without permanent buildings were the most widely recorded facility, existing in 5 villages/Subdistricts. This was followed by markets in permanent buildings in 3 villages/Subdistricts and markets in semi-permanent buildings in 2 villages/

bangunan semi permanen. Adapun kelompok pertokoan, minimarket/ swalayan/supermarket, serta restoran/ rumah makan masing-masing terdapat di 1 desa/kelurahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan perdagangan di Kecamatan Sungai Apit tidak hanya berlangsung melalui pasar dengan bangunan, tetapi juga didukung oleh pasar tanpa bangunan dan berbagai sarana perdagangan lainnya.

Subdistricts. Shopping complexes, mini markets/supermarkets, and restaurants/ food stalls were each recorded in 1 village/Subdistrict. This indicates that trade activities in Sungai Apit District take place through various types of facilities, particularly open-air markets, while permanent and semi-permanent markets also support local economic activities.

https://siakkab.bps.go.id



Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Gambar 7.1
Figures

Sarana Perdagangan di Kecamatan Sungai Apit, 2025
Trade Facilities in Sungai Apit District, 2025

https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

Tabel 7.1
Table

Banyaknya Desa[1]/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Jenis Bank di Kecamatan Sungai Apit, 2025
Number of Villages[1]/Subdistricts with Availability of Bank by Type of Bank in Sungai Apit District, 2025

Jenis Bank *Type of Bank*	2025
(1)	(2)
Bank Umum Pemerintah *Government Bank*	1
Bank Umum Swasta *Private Bank*	–
Bank Perkreditan Rakyat (BPR) *Rural Bank*	–
Tidak Ada Bank / *No Bank*	14

Catatan/*Note*: [1]Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.
Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://siakkab.bps.go.id

Tabel 7.2 / ***Table***

Banyaknya Desa[1]/Kelurahan dengan Keberadaan Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Sungai Apit, 2025

Number of Villages[1]/Subdistricts with Availability of Cooperative by Type of Cooperative in Sungai Apit District, 2025

Jenis Koperasi *Type of Cooperative*	2025
(1)	(2)
Koperasi Unit Desa (KUD) *Village Cooperative Unit*	2
Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) *Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative*	–
Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) *Savings and Loan Cooperative*	5
Koperasi Lainnya *Other Cooperative*	6

Catatan/*Note*: [1]Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://siakkab.bps.go.id

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Desa[1]/Kelurahan dengan Keberadaan Sarana Perdagangan Menurut Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Sungai Apit, 2025
Number of Villages[1]/Subdistricts with Availability of Trade Facilities by Type of Trade Facilities in Sungai Apit District, 2025

Jenis Sarana Perdagangan *Type of Trade Facilities*	2025
(1)	(2)
Kelompok pertokoan *Shopping complexes*	1
Pasar dengan bangunan permanen *Markets in permanent building*	3
Pasar dengan bangunan semi permanen *Market in semi permanent building*	2
Pasar tanpa bangunan *Market without permanent building*	5
Mini market/swalayan/supermarket	1
Restoran/rumah makan *Restaurant/food stall*	1

https://siakkab.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.
Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://siakkab.bps.go.id

DAFTAR PUSTAKA/*BIBLIOGRAPHY*

Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Hortikultura dan Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.

Badan Pusat Statistik. 2025. *Buku 3 Pedoman Konsep dan Definisi Pemutakhiran Data Perkembangan Desa 2025 (Potensi Desa 2025)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

https://siakkab.bps.go.id

SENSUS EKONOMI 2026

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

https://siakkab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK
BPS-STATISTICS SIAK REGENCY
Komplek Perkantoran Sungai Betung Kelurahan Kampung Rempak
Telp.: (62-764) 8001052
Homepage: http://siakkab.bps.go.id, E-mail: bps1405@bps.go.id

ISSN 2597-5625